BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Film fiksi *ROSEMA* sangat erat hubungannya dengan kehidupan pribadi seseorang, hal tersebut menjadi objek penulis dalam penciptaan karya tugas akhir. Penulis mengungkapkan kedalam sebuah film kesalahan pemahaman anak kepada ibunya, karena malu dengan orang kampung sikap Andi berubah menjadi benci kepada ibunya, Rosema berusaha ingin menjelaskan tetapi karena sikap Andi yang semakin kurang ajar membuat ia malas untuk menjelaskannya. Pada laporan karya tugas akhir ini pembahasan utama yang penulis angkat adalah menyutradarai film fiksi televisi yang berjudul *ROSEMA* dengan penekanan ekspresi untuk membangun karakter tokoh utama.

Pada tugas akhir ini penulis berhasil mencapai konsep yang sudah penulis terapkan walaupun belum sepenuhnya, tetapi ungkapan perasan melalui ekspresi yang telah penulis aplikasikan kepada pemain untuk membangun karakter tokoh utama. Pada produksi tugas akhir ini penulis juga sudah melakukan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi. Proses ini berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa kendala yang penulis hadapi yang akan menjadi pelajaran dan pengalaman baru bagi penulis dan seluruh tim.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa yang khususnya mengambil minat penyutradaraan dan menerapkan ekspresi atau gesture dan lainnya sebagai konsep agar memperluas wawasan secara umum dan riset secara detail untuk menciptakan ekspresi sebagai penanda psikologi pemain. Mengutamakan komunikasi yang baik dengan semua orang-orang yang terkait dengan produksi agar terciptanya sebuah karya *audio visual* yang baik.
2. Bagi pengkarya yang akan mengusung konsep ekspresi, agar memperoleh detail dalam aplikasi ekspresi dan dapat memilih satu item ekspresi saja yang akan diusung ke dalam karya film fiksi televisi yang akan diciptakan.
3. Film fiksi *ROSEMA* masih banyak kelemahannya dimana ekspresi tokoh utama tidak sepenuhnya dapat teraplikasikan dengan sempurna, untuk itu bagi pengkarya yang akan menerapkan ekspresi menjadi penanda psikologi pada tokoh utama agar dapat banyak membaca bagaimana psikologi yang akan disampaikan melalui ekspresi, gerak tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Baksin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung : Katarsis,
- Effendi Heru, 2002. *Mari Membuat Film*. Yogyakarta : Yayasan Konfiden.
- El Saptaria Rikrik, 2006. *Akting Handbook Bandung* : Rekayasa Sains.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan, 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Hoemierian Pustaka.
- Sastro Subroto Darwanto, 1992. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Stone Don Living, 1984. *Film And The Director*, Jakarta: Yayasan Citra.
- Sumarno Marselli, 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sumber lain:**
- Hermansyah Dony Kusen. *Teori Dasar Editing Film*. Jakarta.2009.
- <http://gurupendidikan.com>. Diakses pada 8/ 11/2018. Pengertian Keluarga Duvall Don Logan.
- <http://hubunganantaraibudananak.com> diakses pada 27/12/2018.
- <http://filmpelajar.com/tutorial/art-director-penata-artistik>.